

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dimana Negara Indonesia sendiri memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dilihat dari BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa pada tahun 2020 sebanyak 270,20 Juta jiwa, dari jumlah tersebut Negara Indonesia menduduki peringkat keempat sedunia, oleh karena itu Indonesia memiliki jumlah penduduk yang terdampak penyebaran virus corona yang relatif tinggi baik dari jumlah kematian penduduk yang terinfeksi (BPS, 2020).

Virus corona merupakan virus yang bisa mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan. *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan nama penyakitnya sebagai *coronavirus disease-2019 (COVID-19)* (WHO, 2019). Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter  $>5-10 \mu\text{m}$ . Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata) (Kemenkes RI, 2020). Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), rasa lelah dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtiva, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit (*Shi et al.*, 2020)

Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. Setelah itu, dalam beberapa minggu, virus ini menyebar ke seluruh bagian negara Cina dan dalam kurun waktu 1 bulan menyebar ke negara lainnya, termasuk Italia, Amerika Serikat, dan Jerman dari berbagai negara yang terdampak oleh virus tersebut maka dikategorikan sebagai pandemi, pandemi sendiri merupakan penyebaran suatu penyakit atau virus yang menyebar di berbagai negara bahkan seluruh negara dengan jumlah yang terinfeksi cukup banyak. Prevalensi kasus COVID-19 pertama di

Indonesia dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 berjumlah 2 orang. Sampai 3 September 2020, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai 184.268 kasus konfirmasi yang menempati peringkat ke 23 total kumulatif kasus COVID-19 di dunia. Data terbaru dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 240.687 kasus, bertambah sebanyak 4.168 kasus dari hari sebelumnya. Jumlah kasus terbanyak sejak kasus pertama muncul di Indonesia. Jumlah kasus meninggal dengan konfirmasi COVID-19 di Indonesia sebanyak 9.448 kasus CFR 3,93%. Terkonfirmasi : Meninggal 8.574 pasien terkonfirmasi COVID-19 yang meninggal dunia. Total Terkonfirmasi 136.641. Berdasarkan prevalensi covid-19 di Jawa Tengah Terkonfirmasi : Dirawat Kasus aktif 6.350, pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di RS atau isolasi mandiri, terkonfirmasi : Sembuh 141.143 pasien terkonfirmasi COVID-19 yang sembuh atau selesai isolasi mandiri, terkonfirmasi : meninggal 9.924 pasien terkonfirmasi COVID-19 .Total Terkonfirmasi 157.417 hasil penjumlahan angka dirawat, sembuh, dan meninggal. Prevalensi covid-19 di Kab Klaten, Selasa 9 Februari 2021 : 45 sembuh, 22 terkonfirmasi baru, 2 meninggal dunia. Menurut Satgas penanganan covid-19 Kab klaten melalui koodinator penanganan kesehatan, dr. Cahyono widodo, M. Kes menyampaikan bahwa hari selasa, (09/02/21) terdapat 45 pasien yang dinyatakan sembuh, penambahan 22 pasien terkonfirmasi covid -19 dan 2 pasien meninggal dunia. Jumlah komulatif covid-19 di Kab Klaten menjadi 5.274 kasus, dari jumlah tersebut 565 menjalani perawatan/isolasi mandiri, 4.391 sembuh dan 318 meninggal dunia. (Dinkes Klaten, 2021). Pada kasus berat akan mengalami Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian (Kemenkes RI, 2020).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara terkena dampak dengan jumlah cukup banyak sesuai dengan data yang di konfirmasi oleh covid19.co.id per tanggal 2 Maret 2021 bahwa sebanyak 1.403.722 kasus di Indonesia. Berdasarkan jumlah kasus tersebut pemerintah Indonesia fokus untuk menangani permasalahan ini. Pemerintah Indonesia mengeluarkan program dan peraturan dalam menangani permasalahan ini yang di berikan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Program dan peraturan yang di maksud adalah pemberian vaksin kepada masyarakat Indonesia

dengan secara berkala, dan juga di anjurkan untuk seluruh masyarakat Indonesia menggunakan masker setiap aktivitasnya, social distancing atau pembatasan interaksi sosial antara satu dengan yang lainnya serata pemberlakuan pembatasan sosial bersekala besar guna untuk menghindari penyebaran virus tersebut.

Pencegahan kematian yang terus meningkat, selama pandemi covid-19 berbagai langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan. Pemerintah Indonesia menganjurkan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), mengikuti pedoman sosial distancing atau jarak sosial, mencuci tangan dengan benar, dan tinggal di rumah. Dalam memperkuat sistem kekebalan atau imunitas tubuh, hal yang bisa dilakukan antara lain dengan olahraga, manajemen tidur, manajemen stress, berjemur serta diet yang seimbang (Kemenkes RI, 2020). Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dr Kirana Pritasari MQIH, memaparkan pemenuhan nutrisi harus tetap diperhatikan. Nutrisi merupakan suatu zat yang diperoleh dari makanan dan minuman yang berfungsi untuk memelihara kesehatan, mencegah penyakit serta menjaga imunitas.

Imunitas tubuh erat kaitannya dengan cukup atau tidaknya asupan makanan, yang akan berpengaruh langsung terhadap pemenuhan status gizi dan imunitas. Dengan asupan makan yang cukup baik dari segi jumlah, jenis, dan frekuensinya, maka imunitas akan terjaga sehingga mampu menangkal penyakit infeksi. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan dan memperbaiki status gizi. Dampak pandemi dengan keterbatasan penghasilan orang tua dapat memberikan efek yang menyebabkan penurunan daya beli dalam pemenuhan gizi. Bila tidak diimbangi dengan kemampuan ibu memilah makanan bergizi sesuai kemampuan, dapat berdampak terhadap asupan makan yang mempengaruhi status gizi. Status gizi berdampak penting pada kesehatan saat ini dan masa depan. Gizi yang optimal sangat penting untuk pertumbuhan normal serta perkembangan dan pertumbuhan fisik. Dalam pemenuhan gizi 4 sehat 5 sempurna, gizi yang seimbang maka diharapkan untuk memiliki tubuh yang sehat, tidak mudah terserang penyakit infeksi dan lain sebagainya. Untuk memenuhi asupan gizi seimbang maka diperlukan peran aktif orang tua khususnya ibu. Misalkan dengan memberikan makanan yang beragam, yang memiliki protein yang tinggi, sayur mayur, buah-buahan dan susu. Makanan dengan kandungan protein

yang bisa didapat dari ikan, daging, telur, tempe, tahu, dan lain sebagainya (Kemenkes RI, 2020).

Menuju kesehatan yang baik dan tidak mudah sakit penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang. Kurangnya pengetahuan orang tua terutama ibu dapat menyebabkan penurunan perilaku keluarga sadar gizi (kadarzi) yang berkaitan pada masalah gizi keluarga. Ibu memiliki peranan penting dalam menyediakan makanan sehat bagi keluarganya. Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Salah satu faktor yang berpengaruh besar perbaikan status gizi adalah intervensi dengan pemberian edukasi tentang gizi. Karena edukasi yang dimiliki masyarakat umumnya rendah, sehingga berdampak pada pengetahuan ibu yang sangat terbatas mengenai pola hidup sehat dan pentingnya zat gizi bagi kesehatan dan status gizi (Devi, 2010). Edukasi adalah suatu pendidikan dan pelatihan mengenai pengetahuan dan keterampilan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kondisi kesehatan, penunjang perilaku, sehingga tercapai kesehatan yang optimal dan kualitas hidup yang baik (Notoadmojo, 2012). Tujuan edukasi pada dasarnya untuk mengubah pemahaman, sikap, tingkah laku, individu maupun keluarga dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat yang berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal ( Nursalam & Efendi, 2018). Edukasi adalah cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mampu menyiapkan pemenuhan gizi pada keluarga.

Pemberian edukasi tentang gizi yang akan dilakukan peneliti kepada masyarakat Dusun Klebengan, Desa Juwiran Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten dengan menggunakan metode sosialisasi/penyuluhan kesehatan, dimana peneliti memberikan pengetahuan tentang gizi dengan tehnik penyampaian dengan melalui media *leaflet*. (Farida Utamingtyas & Retnaning Muji Lestari, 2020) dalam penelitiannya menyatakan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*, *leaflet* merupakan media yang efektif, efektif karena untuk meningkatkan pengetahuan pada responden. Kelebihan *leaflet* seperti dapat disimpan dalam waktu yang relatif lama, dapat dipelajari secara mandiri, dapat membantu media lain, serta informasi yang disampaikan lebih banyak. Selain itu *leaflet* juga memiliki kelemahan yaitu pembaca dituntut

untuk memiliki kemampuan membaca informasi yang disampaikan (Suiraoaka, 2012). *Leaflet* yang di maksud adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. *Leaflet* umumnya digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, karena *leaflet* memberikan informasi dengan spesifik, dan banyak digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari pada setiap saat bila seseorang menghendakinya (Suleman, 2018).

Pengetahuan gizi yang baik dapat membimbing keluarga berperilaku diet yang benar. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dalam upaya pemberian edukasi dengan penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi orang tersebut dalam bersikap dan berperilaku (Notoatmodjo, 2010).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2021, di Dukuh Klebengan, Desa Juwiran, Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten pada 10 keluarga. Masyarakat Dusun Klebengan, Desa Juwiran, diperoleh hasil rata-rata berpendidikan rendah dan pengetahuan mengenai pemenuhan makanan gizi yang seimbang sangatlah kurang maka dari itu didapatkan hasil : 6 keluarga menyiapkan dengan pemenuhan makanan sehari-hari sesuai dengan gizi seimbang yaitu nasi, lauk, sayur serta buah-buahan, untuk minum susu pada pagi hari, dengan frekuensi makan 3 kali dalam sehari. Sedangkan 4 keluarga , dalam menyiapkan makanan hanya nasi, sayur, 2 lauk seperti tempe dan telur, menurut keluarga tersebut itu sudah cukup dalam pemenuhan gizi sehari-hari. Oleh karena itu untuk mempertahankan dan menjaga imunitas di masa pandemi salah satunya dalam peningkatan gizi seimbang perlu diterapkan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19 di Dukuh Klebengan, Desa Juwiran, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa salah satu upaya dalam peningkatan imunitas di masa pandemi covid-19 salah satunya pemenuhan asupan gizi seimbang. Asupan gizi rendah dipengaruhi oleh pengetahuan

yang kurang serta keterbatasan ekonomi. Dalam pengetahuan gizi yang dapat membimbing keluarga berperilaku diet seimbang yang benar, perlu dilakukan yaitu pemberian edukasi kepada keluarga dalam pemenuhan gizi sehari-hari di masa pandemi covid-19.

Sesuai latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19 di Dusun Klebengan, Desa Juwiran, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi COVID-19 di dusun Klebengan desa Juwiran kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden (umur, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan) di dusun Klebengan desa Juwiran kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
- b. Mengetahui pengetahuan responden dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19 sebelum dilakukan edukasi di dusun Klebengan desa Juwiran kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
- c. Mengetahui pengetahuan responden dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19 setelah dilakukan edukasi di dusun Klebengan desa Juwiran kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
- d. Menganalisis pengaruh edukasi gizi seimbang terhadap responden dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid 19 di dusun Klebengan desa Juwiran kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi khususnya di bidang keperawatan sehingga dapat memperluas cakupan penelitian terhadap keperawatan pada keluarga dan masyarakat khususnya

pengetahuan di bidang gizi, terutama mengenai pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi yang seimbang di masa pandemi covid-19.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai gambaran pada masyarakat atau keluarga sekitar, sehingga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan keluarga tentang gizi dan dapat memenuhi gizi seimbang pada keluarga.

### **b. Bagi profesi keperawatan**

Hasil penelitian di harapkan dapat digunakan dalam memberikan intervensi pada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan pemenuhan gizi seimbang.

### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai data untuk menambah wawasan dan mengembangkan penelitian yang berkaitan pemenuhan gizi yang seimbang pada masyarakat dengan lebih bervariasi dan variabel yang berbeda bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Keaslian Penelitian**

1. Dara Maulidi Akbar dan Zuhrina Aidha, (2020). Meneliti tentang *“perilaku penerapan gizi seimbang masyarakat kota Binjai pada masa pandemi covid 19 Tahun 2020”*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara secara mendalam kepada setiap responden dan menggunakan teknik random sampling. Sampel yang telah didapat sebanyak tiga responden, dan keseluruhan responden merupakan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan bahwa, pengetahuan sikap dan tindakan yang dilakukan responden dalam penerapan gizi seimbang pada masa pandemi covid-19 sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ketiga responden telah paham tentang gizi seimbang dan telah menerapkannya dirumah untuk menjaga kesehatannya beserta keluarganya pada masa pandemi covid-19. Saran untuk semua responden agar selalu menerapkan pola hidup sehat, serta selalu konsumsi makanan yang bergizi dan seimbang.

Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan *quasy eksperiment* dengan *pretest-posttes* yang diteliti adalah edukasi tentang gizi seimbang menggunakan *leaflet* dan pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19.

2. (Dewantari et al., 2020) Meneliti tentang “*Menuju Literasi Gizi: Komponen Pengetahuan Gizi pada Program Edukasi Gizi Siswa Sekolah Dasar*”. Analisis dilakukan menggunakan data pre test dan post test siswa sekolah dasar terpilih yang telah diberikan intervensi edukasi gizi oleh tim Gerakan Nusantara. Program intervensi edukasi gizi diselenggarakan tahun 2014 sampai 2018 pada 7113 siswa sekolah dasar terpilih di Indonesia. Analisis menggunakan uji t dependen pada perangkat lunak SPSS. Standarisasi dilakukan untuk mengetahui besaran perubahan setiap komponen pengetahuan zat gizi sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi gizi. Hasil studi menunjukkan terdapat perubahan yang bermakna pada pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi edukasi gizi dengan nilai  $p < 0,05$  setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai 2018. Besaran perubahan pengetahuan terendah terjadi pada tahun 2014 (skor rata-rata =  $6,0 \pm 18,2$ ). Perubahan komponen pengetahuan terendah adalah tumpeng pedoman gizi seimbang dan piring makanku (skor rata-rata =  $2,3 \pm 1,4$ ).

Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan *quasy eksperiment* dengan *pretest-posttes* yang diteliti adalah edukasi tentang gizi seimbang menggunakan *leaflet* dan pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19.

3. (Rifatul Masrikhiyah, 2020). Meneliti tentang “*Peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dalam pemenuhan gizi keluarga*”. Penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan data yang diperoleh dari hasil pre test dan post tes dan berdiskusi. Metode yang digunakan yaitu ceramah serta menggunakan alat peraga berupa gambar sayur dan buah dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman responden. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dalam pemenuhan gizi keluarga. PkM dilaksanakan di Desa Sengon RT/RW 001/003 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes pada bulan juli 2019. Subjek yang mengikuti kegiatan berjumlah 25 ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap meliputi: tahap persiapan, tahap

pelaksanaan dan tahap wawancara. Data diperoleh dari hasil pre test dan post tes dan diskusi. Hasil kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dalam pemenuhan gizi keluarga, terjadi peningkatan dari 12% menjadi 76%.

Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan *quasy eksperiment* dengan *pretest-posttes* yang diteliti adalah edukasi tentang gizi seimbang menggunakan *leaflet* dan pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19.

4. (Krisdiani et al., 2020). Meneliti tentang “ *Pengaruh edukasi melalui twitter thread terhadap pengetahuan gizi seimbang remaja di smp harjamukti depok*”. Desain penelitian ini menggunakan kuasi eksperimental dengan tipe one group pretest-posttest design. Responden diberikan edukasi tentang gizi seimbang melalui thread Twitter sebanyak tiga kali dalam satu minggu dan diulang selama enam minggu. Data mengenai karakteristik individu dan pengetahuan gizi didapatkan melalui kuesioner. Pengumpulan kuesioner dilakukan pada sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi seimbang. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan gizi seimbang remaja sebelum dan sesudah intervensi ( $p = 0,000$ ). Tidak terdapat hubungan antara perubahan pengetahuan gizi seimbang dengan perubahan status gizi responden ( $p = 0,547$ ;  $r = 0,085$ ).

Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan *quasy eksperiment* dengan *pretest-posttes* yang diteliti adalah edukasi tentang gizi seimbang menggunakan *leaflet* dan pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19

5. (Farida Utamingtyas & Retnaning Muji Lestari, 2020). Meneliti tentang “Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Pra Eksperimental dengan rancangan one group pre test and post test design. Sampel yang digunakan sebanyak 34 responden, dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pre test, post test dan media leaflet tentang gizi seimbang pada balita. Analisis data menggunakan statistik nonparametrik dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik ibu dengan rata-rata di usia reproduktif 20-35 tahun, rata-rata tingkat pendidikan yang ada yaitu tamat

SMA, dan ibu yang tidak bekerja lebih banyak dari pada ibu yang bekerja. Hasil penelitian terkait perbedaan pengetahuan yang signifikan pada ibu balita nilai ( $P$ value=0,005) sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media leaflet menggunakan uji Wilcoxon. Simpulan, penyuluhan gizi seimbang balita dengan media leaflet berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan *quasy eksperiment* dengan *pretest-posttes* yang diteliti adalah edukasi tentang gizi seimbang menggunakan *leaflet* dan pengetahuan keluarga dalam pemenuhan gizi di masa pandemi covid-19